

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme persiapan Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi di Kabupaten Solok Selatan didasari atas Permenpan-RB Nomor 15 Tahun 2019. BKPSDM Kabupaten Solok Selatan mengkategorisasikan persiapan ke dalam dua bentuk, yaitu persiapan teknis dan persiapan substansi. BKPSDM Kabupaten Solok Selatan memberikan bahwa lembaga ini memiliki sumber daya yang memadai untuk menyiapkan persiapan teknis. Di sisi lain, BKPSDM juga menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan persiapan substansi karena hal ini berkaitan dengan penilaian dan juga berkaitan dengan panitia seleksi yang juga berasal dari Eksternal Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan.

2. Keterbukaan Informasi memiliki dua aspek penting yaitu transparansi proses seleksi dan partisipasi publik. BKPSDM Kabupaten Solok berkomitmen untuk menciptakan transparansi proses seleksi yang berkaitan dengan semua informasi seleksi agar diakses oleh publik. Responsibilitas dan Akuntabilitas yang dilakukan oleh BKPSDM Kabupaten Solok Selatan berkaitan dengan upaya untuk menghilangkan kecurangan yang mungkin terjadi selama proses seleksi terbuka JPT Pratama.

3. Terdapat tiga bentuk responsibilitas dan akuntabilitas yang dilakukan oleh BKPSDM Kabupaten Solok Selatan terkait dengan seleksi terbuka

ini, yaitu; (1) Jumlah Panitia Seleksi, (2) Akuntabilitas Penilaian, dan (3) Pengawasan.

4. Pelaksanaan Seleksi Terbuka JPT Pratama di Kabupaten Solok Selatan dilaksanakan secara transparan. Hanya saja, pelaksanaan seleksi terbuka JPT Pratama ini juga ditemukan adanya ketidak sinkronan antara penetapan waktu yang tertera di pengumuman dengan realisasi waktu terjadinya.

5. Monitoring-evaluasi yang dilakukan oleh BKPSDM tidak menyoroti ketidaksinkronan jadwal tersebut, tetapi lebih kepada monitoring-evaluasi yang dilakukan oleh KASN. Selain itu, Monitoring-evaluasi juga melibatkan penilaian kinerja pejabat yang terpihat melalui Seleksi Terbuka JPT Pratama yang hasil rekomendasinya dapat terwujud dalam bentuk mutasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintahan melalui BKPSDM perlu memperhatikan penjadwalan yang ditetapkan sepanjang seleksi terbuka JPT Pratama dengan cara melakukan penyusunan jadwal secara lebih matang dan penuh perhitungan.

2. BKPSDM selaku penyelenggara dituntut untuk menjaga komitmennya dalam penggunaan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga para peserta dan masyarakat yang ikut memantau perkembangan Seleksi Terbuka JPT Pratama ini mendapatkan hasil dan informasi yang sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

3. Peneliti selanjutnya, hendak menjadikan mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan analisis lain agar dapat menelaah kebijakan yang

diambil oleh pemerintahan dan BKPSDM. Sehingga perbedaan penjadwalan yang terjadi dapat dikonfirmasi secara ilmiah melalui hasil penelitian tersebut.

